

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), karena penulis terlibat langsung dalam penelitian. *Field research* adalah jenis penelitian yang berhubungan dengan peneliti yang terlibat dalam lapangan penelitiannya.¹ Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh bukti empirik, menguji dan menjelaskan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami, bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.² Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan catatan resmi lainnya. Penelitian kualitatif ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan. Penelitian ini mengambil lokasi di Idea Design Furniture di Pecangaan Jepara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pemilik dan pengelola Idea Design Furniture Pecangaan Jepara. Sedangkan obyek yang akan diteliti adalah kinerja para karyawan Idea Design Furniture di Pecangaan Jepara.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 32.

² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung, Tarsito, 2002, hlm. 5.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya, jadi peneliti merupakan instrumen kunci penelitian kualitatif.³

E. Sumber Data

Sumber data terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer atau data-data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari dan diperoleh dari lapangan dengan cara melakukan wawancara yang berjumlah lima orang dari jumlah keseluruhan yang terdiri dari (pemilik dan pengelola juga karyawan dengan jumlah dua orang).

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁴ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Semuanya diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian.⁵ Data sekunder yang tersedia di lokasi

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2005, hlm. 59-60.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 5.

⁵ Nasution, *Op.Cit*, hlm. 91.

penelitian disebut dengan data sekunder internal sedangkan yang tersedia di luar lokasi penelitian disebut dengan data sekunder eksternal.⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

1. Observasi langsung

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka penulis menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Peneliti juga menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.

Tujuan menggunakan metode ini adalah untuk mencatat hal-hal yang penting mengenai pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan kinerja karyawan Idea Design Furniture di Pecangaan Jepara.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara juga bisa diartikan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Untuk itu, peneliti

⁶ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta, Salemba Empat, 2011, hlm. 104

menggunakan wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data mencatatnya. Pada penelitian ini, penulis akan wawancarai manajemen dan karyawan Idea Design Furniture di Pecangaan Jepara.

Tujuan dalam penggunaan metode wawancara ini adalah untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan kinerja karyawan (studi Idea Design Furniture di Pecangaan Jepara).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman dan berita yang disiarkan kepada media massa. Jadi metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Tujuan dari penggunaan metode dokumentasi adalah untuk memperkuat data-data yang sebelumnya sudah di dapatkan dari hasil observasi dan wawancara.

Uji keabsahan data penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperoleh data yang jelas dan konkret serta memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil *observasi* dan *interview*.⁷

G. Pengolahan Data

Data yang diperoleh berasal dari lapangan maupun dokumentasi kemudian diolah dan diproses. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan pembahasan, maka penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 62-83

Tahap pertama adalah *editing*, yaitu data yang masuk harus diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisiannya.⁸ Tahap ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan data dari para informan.

Tahap selanjutnya adalah *classifying*, maksudnya adalah untuk menjadikan pembacaan penelitian lebih mudah karena telah dikelompokkan dalam beberapa kategori. Adapun tahap akhir adalah analisis sebagai tahap yang paling penting karena di sinilah letak yang signifikan dari penelitian ini. Peneliti melakukan analisis data secara deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat kemudian dipisahkan menurut katagori untuk memperoleh kesimpulan.⁹

H. Uji Keabsahan Data

Menurut sugiyono dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

2. Pengujian transferability

Merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Agar hasil

⁸ Marzuki, *Metodelogi Riset*, Yogyakarta, Ekonisia, 2005, hlm. 28.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 53-54.

penelitian kualitatif dapat dipahami orang lain maka pembuatan laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Pengujian *dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dengan cara dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Pengujian *confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan bersamaan, menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian itu telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁰

I. Metode analisis data¹¹

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data yang telah disebutkan sebelumnya, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis

¹⁰ Sugiyono, *Op, Cit*, hlm. 366-37.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 89-90.

secara deskriptif kualitatif tanpa teknik kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif (*Miles Dan Huberman*) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.
2. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.
3. Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.¹² Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif hipotesis atau teori.¹³

¹² Ariesto Hadi Sutopo Dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hlm. 7-8.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm.99.